

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS II SD NEGERI 056594 MENJAHONG
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

***THE EFFECT OF THE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) LEARNING
MODEL ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN MATHEMATICS
IN GRADE II OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 056594
MENJAHONG IN THE 2025/2026 ACADEMIC YEAR***

Irma Juwita Br PA¹, Muhammad Daliani².

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality Medan Jl. Ngumban Surbakti No.
18, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, 20132, Indonesia
08126593634, email: mddaniboy@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: hasil belajar siswa tanpa menggunakan TGT dan hasil belajar siswa menggunakan Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode *Quasi Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 056594 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas eksperimen berjumlah 22 siswa dan kelas kontrol berjumlah 14 siswa yang ditentukan melalui pretest. Teknik analisis data ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis. Berdasarkan uji normalitas nilai *pretest* kelas kontrol yaitu $L_{hitung} = 0,167$. $L_{tabel} = 0,227$, nilai *posttest* kelas kontrol $L_{hitung} = 0,188$. $L_{tabel} = 0,227$ dan nilai *pretest* kelas eksperimen = $L_{hitung} = 0,170$. $L_{tabel} = 0,183$ dan nilai *posttest* kelas eksperimen = $L_{hitung} = 0,164$. $L_{tabel} = 0,183$ sehingga data berdistribusi normal. Uji homogenitas *pretest* yaitu $F_{hitung} 1,12 < F_{tabel} 2,22$ dan Uji homogenitas *posttest* yaitu $F_{hitung} 1,53 < F_{tabel} 2,45$ sehingga bersifat homogen. Uji hipotesis yaitu $t_{hitung} 2,85 > t_{tabel} 2,03$, maka H_0 di tolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Terhadap Hasil Belajar Penjumlahan dan Pengurangan Kelas II SD Negeri 056594 Menjahong Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Teams Games Tournament*,

ABSTRACT

This study aims to determine: student learning outcomes without using TGT and student learning outcomes using TGT. This study was conducted using a quantitative research method, namely a quasi-experimental design. The population in this study were 56594 students in grade II of SD Negeri. The sample in this study consisted of an experimental class of 22 students and a control class of 14 students, which were determined through a pretest. The data analysis techniques used were normality test, homogeneity test, and hypothesis test. Based on the normality test,

the pretest value for the control class was $L_{count} = 0.167$. $L_{table} = 0.227$, the posttest value for the control class was $L_{count} = 0.188$. $L_{table} = 0.227$, and the pretest value for the experimental class was $L_{count} = 0.170$. $L_{table} = 0.183$ and the posttest value for the experimental class was $L_{count} = 0.164$. $L_{table} = 0.183$, so the data was normally distributed. The pretest homogeneity test was $F_{count} 1.12 < F_{table} 2.22$ and the posttest homogeneity test was $F_{count} 1.53 < F_{table} 2.45$, so it was homogeneous. The hypothesis test shows that $t_{count} = 2.85 > t_{table} = 2.03$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that there is a significant effect of the TGT Model on the learning outcomes of addition and subtraction in Grade II of SD Negeri 056594 Menjahong in the 2025/2026 academic year.

Keywords: *Learning Outcomes, Teams Games Tournament Model.*

PENDAHULUAN

Pendidikan berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Proses pembelajaran adalah bagian dari pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tentu saja, kegiatan belajar mengajar harus mendorong adanya komunikasi yang efektif antara siswa yang belajar. Diharapkan bahwa pembentukan hubungan yang baik atau harmonis akan menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Dengan demikian, mereka akan dimotivasi untuk mengembangkan kemampuan mereka secara maksimal dalam kondisi tersebut. Hasil belajar adalah usaha sadar yang dicapai oleh siswa untuk mendapatkan umpan balik tentang daya ingat siswa terhadap materi pelajaran yang diterima untuk mengetahui peningkatan atau penurunan terhadap hasil belajar dalam proses pembelajaran. Menurut istikhana (2018:237) “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik yang diperoleh dari pengalaman belajar dalam bentuk kemampuan yang baik afektif”.

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu terpenting dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari. pengajaran matematika di tingkat sekolah dasar sangat penting untuk membekali anak-anak dengan keterampilan berpikir logis dan kreatif, serta kemampuan untuk bekerja sama. Definisi tentang matematika menurut Badriyah, dkk (2020: 11) merupakan salah satu ilmu dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain itu hasil belajar siswa dalam matematika mencerminkan sejauh mana mereka mampu memahami, menguasai, dan menerapkan konsep-konsep yang telah diajarkan. Siswa dengan hasil belajar yang baik biasanya mampu menyelesaikan soal dengan benar memahami langkah-langkah perhitungan, dan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. sebaliknya, jika hasil belajar tetap rendah hal ini menunjukkan adanya kesulitan dalam memahami konsep, kurangnya latihan, atau motivasi belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bersama wali kelas II A dan kelas II B SD Negeri 056594 Menjahong pada tanggal 16 agustus 2025 tahun pelajaran 2025/2026, salah satu masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran terlihat bahwa siswa selama proses belajar tidak memperhatikan guru saat menjelaskan mata pelajaran matematika yang diberikan, selain itu kebosanan siswa juga sering menjadi penyebab menurunnya semangat belajar, serta kurangnya menerapkan model pembelajaran yang menarik membuat siswa mudah kehilangan motivasi. Sehingga, siswa kurang memahami materi pembelajaran matematika. Hal ini terbukti diperolehnya nilai ulangan matematika siswa kelas II yang belum memenuhi kriteria ketuntasan atau belum memenuhi KKM.

Solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran Matematika di SD adalah model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) ini merupakan model yang efektif digunakan didalam kelas dan membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan karena mengandung unsur permainan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa Sekolah Dasar yaitu senang bermain. Penggunaan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dalam mata pelajaran matematika ini dapat membuat siswa menjadi lebih aktif pada saat pembelajaran sehingga siswa lebih memahami materi dan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian terhadap matematika untuk melatih peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD Negeri 056594 Menjahong Tahun Pelajaran 2025/2026”.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian menggunakan *Quasi Eksperimen Design*, merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau pun akibat dari suatu yang dihasilkan pada objek yaitu siswa. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *teams games tournament*, sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *teams games tournament*. Menurut sugiyono (2019:16) menyatakan bahwa “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian ini menggunakan *Non Eguivalent Control Group Design* ialah menggunakan dua kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol) namun kelas kontrol tidak diberikan perlakuan hanya menerapkan pembelajaran yang bisa dilakukan oleh guru sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *teams games tournament*.

Variabel yang hanya pada penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa, suatu gejala dapat diklasifikasikan menjadi variabel – variabel. Variabel Independen (variabel bebas) adalah Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Independen (terikat) dan di simbolkan dengan huruf (X). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Variabel Dependen (variabel terikat) adalah Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dan disimbolkan dengan huruf (Y) dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar Matematika kelas II SD Negeri 056594 Menjahong Tahun Pelajaran 2025/2026.

Instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa adalah tes tertulis yang berbentuk pilihan bergamda dengan 10 butir soal pada materi Siklus Hidup Makhluk Hidup. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas, uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan penggunaan Metode *Inkuiri* terhadap hasil belajar siswa pembelajaran Matematika di kelas II SD, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dikelas II SD Negeri 056594 Menjahong Tahun Ajaran 2026/2027. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas II SD Negeri 056594 Menjahong Tahun Ajaran 2025/2026.

Data pretes terkumpul, diperoleh nilai rata-rata pretes siswa Kelas II A adalah 46,43 dan nilai rata-rata pretes siswa Kelas II B adalah 46,36 pada materi hubungan penjumlahan dan pengurangan. Setelah dilakukan perbandingan antara nilai rata-rata hasil pretest Kelas II A dan II B SD Negeri 056594 Menjahong Tahun Ajaran 2025/2026 pada materi hubungan penjumlahan dan pengurangan, diketahui bahwa kedua Kelas memiliki kemampuan awal yang sama. Dikarenakan kedua Kelas memiliki kemampuan yang sama, maka peneliti menentukan kelas eksperimen dan Kelas kontrol secara acak, yaitu Kelas II B sebagai Kelas eksperimen, dan Kelas II A sebagai Kelas kontrol.

Tabel 4.1 Hasil Rata – Rata Nilai Pretest Siswa Kelas IIA Dan Kelas IIB

Kelas	Nilai rata-rata
IIA	46,43
IIB	46,36

Kelas II B selaku Kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Matematika dengan materi hubungan penjumlahan dan pengurangan. Sedangkan Kelas II A selaku Kelas kontrol akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Matematika dengan materi hubungan penjumlahan dan pengurangan.

Tabel 4.2 Hasil Rata – Rata Nilai Posttest Siswa Kelas IIA Dan Kelas IIB

Kelas	Nilai rata-rata
IIA	80,71
IIB	90,00

Setelah kedua Kelas diberikan perlakuan yang berbeda, kemudian peneliti membagikan soal posttes untuk dikerjakan siswa. Data hasil posttes yang terkumpul dari kedua kelas diperoleh nilai rata-rata posttes Kelas II B selaku Kelas eksperimen yang menerima perlakuan

berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) yaitu 90,00 sedangkan hasil posttes Kelas II A selaku Kelas kontrol yang menerima perlakuan berupa pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) adalah 80,71. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa Kelas II SD Negeri 056594 Menjahong Tahun Ajaran 2025/2026 pada mata pelajaran Matematika dengan materi hubungan penjumlahan dan pengurangan yang menerima pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang menerima pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data Kelas IIA dan Kelas IIB

Normalitas	Kelas IIA		Kelas IIB	
	Pretes	Posttes	Pretes	Posttes
Rata-rata	46,43	80,71	46,36	90,00
Std.dev	10,08	8,29	9,53	10,24
L _{hitung}	0,167	0,188	0,170	0,164
L _{tabel}	0,227	0,227	0,183	0,183
N	14		22	
Kesimpulan	L _{hitung} < L _{tabel} maka data berdistribusi normal.			

Data hasil belajar pretest dan posttest tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas data (Lilliefors) untuk melihat apakah data hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} . Berdasarkan analisis menggunakan bantuan Ms Excel 2010 didapatkan Hasil uji normalitas data pretes kelas IIA diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,167$. Dalam tabel lilifors $n = 14$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,227. Dikarenakan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,167 < 0,227$), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar pretest kelas II A (sebelum diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan L_{hitung} untuk hasil belajar posttest kelas II A (setelah diberi perlakuan) yaitu 0,188. Dalam tabel lilifors $n = 14$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,227. Dikarenakan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,188 < 0,227$) maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar posttest kelas II A (setelah diberi perlakuan) berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data pretes kelas IIB diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,170$. Dalam tabel lilifors $n = 22$ dengan $\alpha = 0,05$ berada diantara $n = 20$ dan $n = 25$. Karena nilai L_{tabel} $n = 22$ tidak ada di dalam tabel maka digunakan interpolasi data, sehingga didapatkan nilai L_{tabel} $n = 22$

dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,183. Dikarenakan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,170 < 0,183$), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar pretest kelas II B (sebelum diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan L_{hitung} untuk hasil belajar posttest kelas II B (setelah diberi perlakuan) yaitu 0,164. Dalam tabel lilifors $n = 22$ dengan $\alpha = 0,05$ berada diantara $n = 20$ dan $n = 25$. Karena nilai L_{tabel} $n = 22$ tidak ada di dalam tabel maka digunakan interpolasi data, sehingga didapatkan nilai L_{tabel} $n = 22$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,183. Dikarenakan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,164 < 0,183$) maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar posttest kelas II B (setelah diberi perlakuan) berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Uji Homogenitas Pretest Kelas II A Dan Kelas II B

Kelas II A	Kelas II B	
Mean	46,43	46,36
Variance	101,65	90,91
Observations	14	22
df	13	21
F	1,12	
P(F<=f) one-tail	0,40	
F Critical one-tail	2,22	

Tabel 4.5 Uji Homogenitas Posttes Kelas II A Dan Kelas II B

	Kelas II A	Kelas II B
Mean	80,71	90
Variance	68,68	104,76
Observations	14	22
Df	13	21
F	1,53	
P(F<=f) one-tail	0,22	
F Critical one-tail	2,45	

Setelah uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas data kedua Kelas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua rata-rata sebuah populasi yang mempunyai varian yang homogen. Uji homogenitas data pada penelitian ini menggunakan uji F dengan kriteria data dikatakan homogen apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hasil uji homogenitas data pretes pada Kelas II A dan kelas IIB menggunakan ms excel di peroleh nilai $F_{Hitung} = 1,12$ dan nilai $F_{Tabel} = 2,22$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar pretes Kelas II A dan kelas II B mempunyai varians yang homogen. Sedangkan hasil Uji homogenitas data hasil belajar posttes pada Kelas IIA dan kelas II B di peroleh $F_{Hitung} = 1,53$ dan nilai $F_{Tabel} = 2,45$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F_{hitung} <$

F_{tabel} maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar posttes Kelas II A dan kelas II B mempunyai varians yang homogen.

Tabel 4.6 Hasil Uji-t Menggunakan Ms Excel 2010

	Kelas II A	Kelas II B
Mean	80,71	90
Variance	68,68	104,76
Observations	14	22
Pooled Variance	90,97	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	34	
t Stat	2,85	
P(T<=t) one-tail	0,00	
t Critical one-tail	1,69	
P(T<=t) two-tail	0,01	
t Critical two-tail	2,03	

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dibantu dengan aplikasi ms Excel 2010 dengan pengujian uji-t (*t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances*). Berdasarkan pengujian diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 2,85$ dan $t_{\text{tabel}} = 2,03$ maka nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2,85 > 2,03$. Sehingga diterima H_a atau ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas II SD Negeri 056594 Menjahong Tahun Ajaran 2025/2026.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di Kelas II SD Negeri 056594 Menjahong Tahun Ajaran 2025/2026 maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 056594 Menjahong Tahun Pelajaran 2026/2027 tanpa menggunakan model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran matematika diperoleh nilai rata-rata 80,71.
2. Hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 056594 Menjahong Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan menggunakan model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran matematika diperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu 90,00.
3. Terdapat pengaruh Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) yang

signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika kelas II SD Negeri 056594 Menjahong Tahun Ajaran 2025/2026 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,85 > 2,03$ maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournamant* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas II SD Negeri 056595 Menjahong 056594 Menjahong.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriyah, S., Rahayu, I., & Kusumah, Y. S. (2020). *Peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Cialdini, R.B. (2021). *Influence: Science and Practice*. Pearson Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.